I N O V A S I - 17 (1), 2021; 46-53
http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI

Pengaruh leverage, likuiditas, *firm size* dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45

Dewi Mardaningsih[1*], Siti Nurlaela[2], Anita Wijayanti[3]
[1,2,3]Fakultas Ekonomi Universitas Ialam Batik Surakarta.
[1]Email: dewimardaningsih@gmail.com
[2]Email: dra.nurlaela90@gmail.com
[3]Email: itax_solo@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeetahui pengaruh leverage,likuiditas, firm size dan sales growth trhadap kinerja keuangan.Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yng digunakan dalam pene;itian ini adalah datasekunder berupa laporan keuangan dari website (www.idx.co.id). Populasi pda penelitian inii adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai degan 2019. Sampel dipiilih dari metode purrposive sampling dan mendapatkan sampel 19 perusahaan dari beberapa kriteria yang telah ditetapkan. Teknik analisis yng digunakan dlam penelitian ini adalh analisis regresi liinear berganda denganbantuan program SPSS versi 21. Hasil analisis menunjuukan bahwa leverage bepengaruh negatif signifikan teerhadap kinerja keuangan dan likuiditasberpengaruh terhadap kinerja keuangankarena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tingi mencerminkan kondisi perusahan dan kinerja keuangan yang baik. Sedangkan *firm size* dan *sales growth* tidak berpengaruh trhadap kinerja keuangan. Hasil dari penelitian inidiharapkan dapat menambaah wawasan ilmu pengetahuan sertai menjadi bahan masukan yang berguna tentang kinerja keuangan di suatu perusahaaan dan instansi terkait.

Kata Kunci: *Firm size;* kinerja keuangan; leverage; likuiditas; *sales growth*

Leverage, liquidity, firm size and sales growth influence financial performance in the company lq45

Abstract

This research aims to deteermine the influence of leverage,liiquidity, frim sizeand sales grrowth on financial performance. The research method by used is quantitative method.The data used inthis study is secondary data inthe form of financial statements fro the website (www.idx.co.id). The population inthis study was an LQ45 company listed onthe Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2019. The samplee wa selected fom purposivesampling method and obbtained a sample of 19 companies from severa; criteria that have been set. The analitical technique used in ths studes was multiple liinear regresion analsis with thee help of SPSSversion 21program. The results of the analysis showed that leverage has a signifikcant negative efect on financia; performance andliquidity affects financial performance because companiies that have a high level off liquidity reflect the company's condition and good financial performance. While firm size and sales growth have no effect on financial performance. The results of this research are expected to increase scientific insights and become useful inputs on financial performance in a company and related institutions.

Keywords: *Firm size; financial performance; leverage, liquidity; sales growth*

PENDAHULUAN

Pasar modal menujukan peningkatan seiring menbaiknya kondisi perekonomiian Indonesia pada sisidomestik yang menumjukkan perbaikan.Hal ini terlihat pada data dan informasi statistik mingguan pasar modal bulan Maret 2019 minggu ke empat yang menunjukkan perbaikan dibandingkan periode sebelumnya. Perusahaan dituntut untuk dapat menghadapi persaingan bisnis, salah satunya dengan cara yang dapat diterapkan dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.Pengukuran kinerja keuangan menggunakan data-data keuangan perusahaan yang diambil dari laporan keuangan. Perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dpat menpengaruhi kinerjakeuangan sebagai dasar dalam penentu komposisi. Telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya tentang kinerja keuangan yang memperoleh hasil yang bervariasi. Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu leverage, likuiditas, firm size dan sales growth.

Leverage diarttikan sebagaicerminan dari tinggi atau rendahnya sebuah resiko yng terdapat diperusahaan, maka leverage perlu dimanajemen secara baik karena dengan hutangyang terlalu besar akan mempengaruhi kinerja kauangan. Hasil penelitian yang diilakukan (Dewi, N.W.A.M. & Made R.C. 2018) dan (Kajola, S.O., dkk. 2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan olh (Putri, M.C. & Elizabeth S.D. 2020) dan (Widyastuti, Maria. 2019) yang menyatakan,bahwa leverage tidak berpengaruh terrhadap kinerja keuangn.Likuiditas dpat mencerminkan tersediannya dana yang telah dimliki perusahaan untuk memenuhi selruh hutang yang akn jatuh tempo (Hani 2015). Hasil penelitian yang dilakukan (Putri, M.C. & Elizabeth S.D. 2020) dan (Hakim, Luqman. & Faris K. 2018) menyatakan bhawa likuiditas bepengaruh terhadap kinreja keuangan.Sementara penelitian yang dilakukan(Kajola, S.O., dkk. 2019) menyatakan bahwa likuiditas tdak berpengaruh terhaadap kinerja keuangan.

Firm Size atau ukuran perusahaan dapatdilihat dariukuran besar keci;nya suatu perusahaan dan dibedaka,menjadi perusahan besar danperusahaan kecil (Supriatma, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan (Rompas, S.A.C., Sri, M. & Ivonne, S.S. 2018) dan (Shibutse, Robert., Elizabeth K. & George A. 2019) menyatakan bahwa firm size bepengaruh terhadap kinreja keuangan.Sedangkan penelitian yang dilakukan(Sari, T.D., Kartika H.T dan Siti N. 2020) menyatakan bahwafirm sizetidak berpengaruh trhadap kinerja keuangaan.Sales Growth atau pertumbuhan penjualan merpakan cerminan keberhasilan iinvestasi perusahaan pada periode masa lalu dandapat dijadikan sebagaai prediksi pertumbuhan dimasa yng akan datang.Hasil penelitian yang dilakukan(Sari, E.F. 2018)menyatakan bahwa sales growth berpengaruh terhadap knerja keuangan. Namun penelitian yangdilakukan (Putri, M.C. & Elizabeth S.D. 2020) menyatakan bahwa salesgrowh tidak berpengaruh terrhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hal diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah da;am penelitian ini adalh apakah leverage, likuiditas, firm size dan salesgrowth berpengaruh terhadapkinerja keuangan ? Berdasarkan rumusanmasalah yang te;ah dijabarkan, maka penelitian inibertujuan untuk mengaetahui dan menganalisiss pengaruh leverage,likuiditas, firm size dan sales growthterhadap kinerja keuangan. Manfaat dri penelitian inibagi akademis diharapkan dapat dipakai sebagai bahan referensi bagi penelitian selajutnya terkaitfaktor yang mempengaruhi kinerjakeuangan. Dan bagi institusi diharapkan dapat menjadi bahan masu;an bagi perbaikanpengelolaan dan pengambilan keputusan perusahaan saat ini dan di masa yang akn datang agar mendapat keuntungan sesuai dngan apa yang dihaarapkan.

Tinjauan pustaka

Teori s*ignalling*

Signal iyalah kegiatan yang dilakukan oleh sebuaih perusahaan tujuannya memberika pentunjukpetunjuk kepda para calon investor meengenai cara pandang para manjemen melihat yang akan terjadi pda perusahaan dimasadepan. Respon pasar terhadap perusahan sangat bergaantung pada sinyal yng dikeluarkan olehperusahaan. Sinyal yang dimaksu meru[akan kaitanya dengan informasi,sebagai pengungkapan yang dlakukan perusahaan dalm laporan tahunan (Nurlaela dkk, 2020).

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil suatu analisis yang diilakukan untk melihat sejauh mana perusahaan telah me;aksanakan aturanaturan pe;aksanaan keuangan dengan baik danbenar, seperti dengan menbuat laporankeuangan yang telah memnuhi standart dan ketentuan dalm Standar Akuntansi Keuangan(SAK) atau GeneralAceptedAccountingPrinciple(GAAP) dan lainya (Fahmi, 2017).Rasio yaang digunakan untuk mengkur kinerja keuanganadalah Return On Assets (ROA). ROA dapat mengukur kemanpuan perusahaan menghasillkan keuntungan pda masa lampau utuk kemudian diproyesikan dimasa yng akandatang.

Leverage

Leverage adalah kemampuan perhitungan suatu perusahan untuk bertahan pada wktu tertentu (Jusuf,2014).Leverage keuangan menumjukkan seberpa besar kemapuan dalam membayarhutang dengan model yang dimilkinya(Herdian, 2015).Rasio leverage yng digunakan adalh *debt to equity ratio* (DER) yaitu perbandiingan total kewajiban (hutang jangka pendek danhutang janggka panjang)dengan total ekuitasyang dimilki perusahaan padaakhir tahun(Wulandari, 2013).

Likuiditas

Rasio likuiiditas adalh rasio yaang menunjukan hubungan kas danaktiva lancar lainya dengan kewajiiban jangka pendeknya (Brigham & Houston, 2011).*Cash Ratio* (CR) merupakan salah satu jenis alat pengukur likuiditas (Kasmir, 2016). Rasio kas adalah perbandingan antra aktiva lancar yng benra-benar likuied dengan kewajiban jangkapendek. Semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka semkain baik pula jika dilihat dari sisi kreditur, karena perusahaan telah mampu membayar kewajiban jangkapendeknya secara secara tepat waktu (Arifin, 2019).

Firm Size

Firm Size atau ukuran perushaan dapat dilihatdari ukuran besar/keciilnya suatu perusahan dan dibedakn memjadi perusahaan besar danperusahaan kecil (Supriatma, 2014). Ukuran perusahaan mengambarkan besar kecilnnya suatu perusaahaan yang diutunjukkan olehtotal aktiva,jumlah penjualan, ratarata tingkt penjualan danrata-rata total aktiva. Umunya, perusahaan besar yng sudah besar cenderung akan menjaga kestabilan kinerja dan kondisi perusahaan.Variabel *firmsize* dalam penelitan ini mengunakkan rasio logaritmanatural (Ln) darii total aset yan dimiliki.Pengunaan Ln dilakukan agarsupaya data aset di setiap perushaan yang berbeda tidk memliki kesenjjangan yang terlanpau jauh(Wardani & Rudolfus, 2016).

Sales growth

Sales growth atau pertunbuhan penjualan adlah perubahan tingkat kenaikkan jmlah penjualan suatu perusahan dari tahun ketahun. Pertumbuhan penjualan dapat berubah akibat beberapa faktor diantaranya akibat perubahan harga, akuisisi maupun divestasi, perubahan nilai tukar, dan perubahan volume (Subramanyam, 2014).Rasio pertumbuhan yg digunakan dalam peneliitian ini karena diraasa lebih mampu mengambarkan bagimana peningkatan dan penrunan prestasi kerjasuatu perusahaan daritahun ke tahun(Kasmir, 2016:107).

METODE

Jenis peneltian yang digunakkan dalaam penelitain ini adalah kuantitatif. Sumber data dalam penelitian inii adalh data sekunder berupa laporankeuangan dan laporan tahunan perusahan yang diiperoleh dari website www.idx.co.id (website resmi Bursa Efek Indonesia). Responden dalam penelitian ini adalahperusahaan LQ45 yng terdaftar diBursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi yang digunakkan dallam penelitian ini adalh perusahaan LQ45 yang tredaftar di Bursa Efek Indonesia.(BEI) periode 2015-2019. Instrumen penelitian yang dgunakan dalam pene;itian ini berupa dokumentasi laporankeuangan tahunan (annual report) yang terdaftar sebagai perusahaan LQ45 di BursaEfekIndonesia (BEI) untukperiode 2015 sampai dangan 2019. Teknik pengambiilan sampel yng digunakan ada;ah purposive sampling bahwa populasi yang diijadikan sampel dalaam penelitian adalah populasiyang memenuhi kriteriia senpel yang dikehendaki oleeh peneliti sesuai denganpertimbangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemiliihan sampel demgan menggunakan tekhnik *purposive sampling* yatu pengambi;an sampel dngan kriteria tertentu sesuaidengan tujuan penlitian yangtelah ditetapkan. Sehinggadiperoleh sampel perusahaan yaitu sebayak 19 perusahan LQ45 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Pengambilan sampel penelitian tahun 2015-2019

Kriteria sampel	Jumlah perusahaan
Perusahaan LQ45 yang ter.daftar di BEI.	45
Perusahaan LQ45 yang tidak terdaftar secara terus menerus dalam Bursa Efek Indonesia sejak 2015-2019.	(17)
Perusahaan LQ45 yang tidak menyampaikan laporan keuangan serta catatan atas laporankeuangan secara leng.kap pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019.	(6)
Perusahaan yang mengunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunan.	(3)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	19
Jumlah observasi (5 tahun)	**95**
Outlier	**(34)**
Observasi data setelah outlier	**61**

Statistik deskriptif

Tabel 2. Uji statistik deskriptif

Keterangan	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Leverage	61	0,153	3,313	1,07354	0,833565
Likuiditas	61	0,380	4,887	1,88700	1,090843
Firm Size	61	16,433	24,684	18,16583	1,727293
Sales Growth	61	-0,903	1,106	0,08721	0,319839
Kinerja Keuangan	61	0,025	0,172	0,09274	0,043772

Berdasarkan tabel diatasdapat di analisis bahwa nilai rata-rata variabel kinerja keuangan adalah sebesar 0,09274 dan nilai standar devisanya sebesar 0,043772. Nilai rata-rata v.ariabel leverage adalah sebesar 1,07354 dan nilai standar devisanya sebesar 0,833565. Nilai rata-rata variabel likuiditas adalah sebesar 1,88700 dan nilai standar devisanya sebesar 1,090843. Nilai rata-rata variabel firm size adalah sebesar 18,16583 dan nilai standar devisanya sebesar 1,727293. Nilai rata-rata variabel sales growth adalah sebesar 0,09274 dan nilai standar devisanya sebesar 0,319839. Sehingga dapat disimpulkan bahwa niilai rata-rata.(mean).lebih besar daari standart deviasi berarti memiliki sebaran data yang baik.

Uji asumsi klasik

Uji normalias

Tabel 3. Uji normalitas

	Unstandardized residual	Standar	Keputusan
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,751	> 0,05	Terdistribusi dengan normal

Berdasarkan hasil uji normalitas padatabel diatas menunjuukkan bahwa ni;ai siignifikansi dari variabel *unstandardized residual* memiliiki nilai >0,05 yatu sebessar 0,751. Hal ini bearti data dlam peneltian initerdistribusi normal..

Uji multikolinearitas

Tabel 4. Uji multikolinearitas

Variabel Independen	*Tolerance*	Std	VIF	Std	Keterangan
Leverage	0,577	>0,1	1,577	<10	Tidak.terjadi multikolinieritas
Likuiditas	0,600	>0,1	1,665	<10	Tidak.terjadi multikolinieritas
Firm Size	0,589	>0,1	1,699	<10	Tidak.terjadi multikolinieritas
Sales Growth	0,450	>0,1	2,220	<10	Tidak.terjadi multikolinieritas

Berdasarkkan hasiluji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen yng diigunakan da;am penelitian ini memilki niali *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Sehinga dapat disimpu;kan bahwa modelregresi dallam penlitian ini tidak terjdi multikolinearitas dan model regersi layak untukdigunakan.

Uji autokorelasi

Tabel 5. Uji autokorelasi

	Unstandardized residual	Standar	Keterangan
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,053	>0,05	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasrkan tabel diatsa dengan uji *run test* menunjukan nilai *Asymp.Sig..(2-tailed*) penelitian sebesar 0,053 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji heteroskedastisitas

Variabel Independen	*Sig.*	Standar	Keterangan
Leverage	0,152	>0,05	Tidak.terjadiheteroskedastisitas
Likuiditas	0,685	>0,05	Tidak.terjadiheteroskedastisitas
Firm Size	0,442	>0,05	Tidak.terjadiheteroskedastisitas
Sales Growth	0,935	>0,05	Tidak.terjadiheteroskedastisitas

Berdasrakan hasil uji heteroskedsatisitas padatabel diatas menunjukan bahwa selruh variabel independen yang digunakkan da;am penelitian iini memiliki niilai signifikansi>0,05. Sehingga dapat disimpuklan bahwatidak terjadi heteroskedastisitas padamodel regresiatau *variance* daari residual serta pengaamatan kepengamatan lain tetap homokedastisitas.

Analisis regresi linear berganda
Model regresi

Tabel 7. Model regresi

Variabel	*Unstandardized Coefficients* B
(*Constant*)	0,065
Leverage	-0,037
Likuiditas	0,008
Firm Size	0,003
Sales Growth	0,005

Berdasrkan hasil uji model regresi pada tabel diiatas, maka didpat hasil persaman regresi sebagaiberikut:

Y= 0,065 - 0,037X1 + 0,008X2 + 0,003X3 + 0,005X4 + e

Bahwa nilai konstanta variabel kinerja keuangan(Y) dipreoleh nilai positif sebsear 0,065 secara sistematis menyatakkan bahwa jika nilai variabel independen samadengan nol(0) maka nilai Y adalah 0,065. KoefisienRegresiVariabel Leverage(X1)bernilai negatifsebesar -0,037.Hal ini bearti apabila variabel leverage naik sbesar satu persen dngan asumsi variabelindependen yng lainya tetap,maka akan diiikuti penurunan kinerja keuangan sebesar -0,037. KoefisienRegresiVariabel Likuiditas(X2)bernilai positifsebesar0,008. Hal ini bearti apabilavariabel likuiditas naik sebsear satu persen dngan asumsi variabel independen yng lainya tetap, makakan diiikuti kinerja keuangan sebesar 0,008. Koefisien RegresiVariabelFirmSize(X3)bernilai positif sbesar 0,003.Hal ini bearti apabil variable firm size naiik sebesar satu persen dngan asumsi variable indepeden yng lainya tetap, maaka akan diiikuti kenaikan kinerja keuangan sebesar0,003. KoefisienRegresiVariabel SalesGrowth(X4)bernilai posiitif sebesar 0,005.Hal ini bearti apabila variabel sales growth naik sebesar satu persen dngan asunsi variable independen yng lainya tetap, makaa akn diiikuti kenaikkan kinerja keuangansebesar 0,005.

Uji kelayakan model regresi (Uji F)

Tabel 8. Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Standar	Keterangan
31,416	2,537	0,000	<0,05	Model Layak

Berdasarkan uji kelayakan model diatas memperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar 31,416 > 2,537 dan nilai sig < 0,05. Hal ini dap[at disimpukan bahwa secara besama-sama variabel indepeden (leverage, likuiditas, *firm size*, dan *sales growth*) berpengaruh terhaadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Hal ini juga biasa diartikan bahwa model regreesi yang digunakkan sudah sesui (fit) dengan datanya.

Uji hipotesis (Uji t)

Tabel 9. Uji t

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Kriteria	Keterangan
Leverage	-7,275	<-2,003	0,000	<0,05	H1diterima
Likuiditas	2,042	>2,003	0,046	<0,05	H2diterima
Firm Size	1,191	>2,003	0,239	<0,05	H3ditolak
Sales Growth	0,361	>2,003	0,720	<0,05	H4ditolak

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) padatabel diatas bahwa variable leverage memilik nilai t_{hitung}sebesar -7,275. Sedngkan nilai t_{tabel} terlerak padangka -2,003. Jadi dpat diisimpulkan bahwa -7,275 < -2,003. Nilai signifiikansi juga menunjukan 0,000 < 0,05 sebgai standart signifikans. Halini bearti variabel leverage bepengaruh negatif terhadap kinerjakeuangan. Variabel likuiditas meniliki nilai t_{hitung}sebesar 2,042. Sedngkan nilai t_{tabel} terlerak pad angka 2,003.Jadi dapat diisimpulkan bahwa 2,042< 2,003. Nilai signifiikansi juga menunjukan 0,046 < 0,05 sebagaui standart signifikans. Halini bearti variabel likuiditas brpengaruh positif terhadapkinerja keuangan. Variabel *firm size* memiliki nilai t_{hitung}sebesar 1,191. Sedngkan nilai t_{tabell} terlerak pada angka2,003. Jadi dpat diisimpulkan bahwa 1,191 < 2,003. Nilai signifiikansi juga menunjukan 0,239 > 0,05 sebgai standatr signifikansi. Halini bearti variabel *firm size* tidak berpengaruhterhadap kinerja keuangan. Variabel *sales growth* memiliki nilai t_{hitung}sebesar 0,361. Sedngkan nilai t_{tabel} terlerak pada angka 2,003. Jadi dpat diisimpulkan bahwa 0,361 < 2,003. Nilai signifiikansi juga menunjukan 0,720 > 0,05 sebgai standart signifikansi. Hall ini bearti variabel *sales growth* tidak berpengaruh terhadapkinerja keuangan.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 10. Uji R^2

Adjusted R Square	Keterangan
0,670	Berpengaruh 67%

Pada tabeldiatas terliihat nilai *Adjusted R Square*sebesar 0,670 atau sebesar 67%. Hal ini menunjukan variasi kinerja keuangan yang dapt dijelaskan oleh variiabel independen yaitu leverage, likuiditas, *firm size*, dan *sales growth* sebesar 67%, sedamgkan sisanya 33% dijelskan oleh variabel lain yangtidak dimasukan dalam model.

Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan

Berdasarklan hasil pengujian hipotesis dpat disimpulkan bahwa variabel leverage brepengaruh negatif trehadap kinerjakeuangan, maka H1 diterima. Dapat dilihat pada tabel datas hasil hipotesis, leverage memiliki nilai sig sebesar 0,000 dimana nilaii tersebut lebih kecil darri 0,05 sehingga menunjukkan hasil signifikan. Nilai t hitung diperoleh sebesar -7,275 yang memiliki arah negatif sehingga dapat diartikan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadapkinerja keuangan. Dalam penelitian ini menunjukkan akan lebihbaik jika perusahaan mengusahakkan sumber pendanaan internal dari pada melakuklan sumber pendanaan eksternal.Hasil penlitian ini sejlan dengan peneltian yang dilakukan di Kenya oleh Shibutsea *et al.* (2019) dan Fitriani dkk. (2018) yang menyatakkan bahwa leverage berpengaruh negatif trehadap kinerjakeuangan.

Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujiian hipotesis dapat disimpu;kan bahwa variabel likuiditas berpengaruhterhadap kinerja keuangan,,maka H2 diterima. Dapat dilihat pada tabel diatashasil hipotesis, likuiditas memiliki nilai sig sbesar 0,046 dimana nilai terrsebut lebih kecildari 0,05 sehingga menunjukkan hasil signifikan. Nilai t hitung diperoleh sebesar 2,042 yang memiliki arah positif sehingga dapat diartikan bahwa likuiditas yang tinggi mengakibatkan semakin tinggi juga kinerja keuangan. Kas merupakan aset lancar yang paling mudah digunakan untuk transaksi apapun termasuk membayar utang. Jika kas perusahaan besar maka perusahaan tersebut memiliki likuiditas yangbaik. Semakin baik likuiditas perusahan maka akan semakin meningkat pula kinerja keuangan perusahaan (Sanjaya et al. 2015). Hasil pnelitian ini sejaln dengn peneltian yang dilakukkan oleh Putri, M.C. & Elizabeth S.D. (2020) dan Luqman & Faris K. (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadapkinerja keuangan.

Pengaruh *firm size* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujihan hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* tidak bepengaruh trehadap kinerja keuangan, maka H3 ditolak. Dpat dilihat padatabel diatass hasil hipotesis, *firm size* memiliki nilai sig sebesar 0,239 diman nilai tersebutlebih besar dari0,05 sehingga menunjukkan hasil tidak signifikan. Karena perusahaan LQ45 sudah tergolong mempunyai aset besar sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak dapt mempegaruhi kinerja keuangan pada penelitian ini.Hal ini dikarenkan tingginya ukuran perusahaan tidak sebanding dengan pengelolaan penjualan yang bagus. Hasil penelitian inii sejlan dengan penelitan yng dilakukan olehSari, T.D., Kartika H.T dan Siti N. (2020) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak brpengaruh terhadapkinerja keuangan.

Pengaruh *sales growth* terhadap kinerja keuangan

Berdasrakan hasil pengujian hipoteisis dapat disimpu;kan bahwa variabel *sales growth* tidak brepengaruh terhadap kinerjakeuangan, maka H3 ditolak. Dapat dilihat pada tabel diaatas hasil hipotesis, *sales growth* memiliki nilaii sig sebesa 0,720 dimna nilai tersbut lebih besardari 0,05sehingga menumjukan hasil tiidak signifikan.Hasil ini menunjukan bhwa pertumbuhhan penjualan bukan faktor utama yang dpat mempengaruhi kinerja keuangan. Ini terjadi karna biaya penju;lan tidak mampu menutupi biiaya produksi sehinga kinerja keuangan yang diharapkan tdak dapat tercapai.Hsail peneitian ini sejlan dengan penelitianyang dilakukkan oleh Putri, M.C. & Elizabeth S.D. (2020) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh trehadap kinerjaa keuangan.

SIMPULAN

Penelitian ini betujuan untuk mengtahui pengeruh leverage, likkuiditas, firm size dan sales growth terhadap kinerja keuangan. Variabel peneliitian terdiri dari variabel dependen yatu kinreja keuangan dan varaibel independen yiatu leverage, likuiditas, firmsize dan sales growth. Populasi dalam penelitian iniyaitu perusahaan LQ45 yng tedaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Dengan metode purposive sampling diperoleh sampel sebnyak 19 perusahaan. Analisi data yag digunakkan dlm penelitiian ini adlah regresi linaer berganda.Hasil dari penelitian inimenyatakan bhwa leverage bepengaruh negatif siggnifikan teradap kinerja keuangandan likuiditas berpengaruh terhadap kinerjakeuangan. Sedangkan firm size dan sales growth tidak berpegaruh terhadapkinerja keuangan.Ketebatasan dalam penelitian ini ada;ah populasi penelitian terbatas pada perusahaan LQ45 dengan periode penelitian yang juga relatif pendek yatu tahun 2015-2019, dimana penelitian-penelitian lainnya menggunakan periode penelitian dengan rentang waktu yang relatif panjang. Penelitian ini hannya mengunakan empat variabel independen yaitu leverage, likuiditas, firm size dan sales growth. Saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya adalah populasi penelitian dapat diperluas dan menambah periode waktu yang lebih panjang agart hasil penelitian lebih akurat dan dapat mencerminkan kondisi yang sesunguhnya. Dan penelitian selanjurnya dapat menambahkan variabel independen lainnya guna meningkatkan pengaruh terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham,E.F.,&Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1-11/E*.

Dewi, N.W.A.M. dan Made R.C. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage,Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 9, 2018: 4774-4802 ISSN: 2302-8912. DOI: https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i09.p6.

Fahmi, I. (2017). Analisi Laporan Keuangan (6 ed.). Bandung: Alfabeta.

Hakim, Luqman dan Faris K. (2018). Determinants Of Capital Structure And Their Implications Toward Financial Performance Of Construction Service Companies In Indonesia Stock Exchange (Idx). *International Journal of Asian Social Science*. Vol. 8, No. 8, 528-533. DOI: 10.18488/journal.1.2018.88.528.533.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Ed. 1, Cet. 9). Jakarta: Rajawali Pers.

Kajola, Sunday Olugboyega dkk. (2019). Effect Of Liquidity And Leverage On Financial Performance Of Nigerian Listed Consumer Goods Firms.*The Journal Contemporary Economy Revista Economia Contemporana.* ISSN 2537 – 4222 ISSN-L 2537 – 4222. Volume 4, Issue 3/2019.

Putri, Michelle Claudia dan Elizabeth S.D. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* / Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 469 - 477.

Rompas, S.A.C., Sri.M dan Ivonne S.S. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, Vol.6 No.3 Juli 2018, Hal. 1508–1517.

Subramanyam, K. R. (2014). Financial Statement Analysis. Elevent Editon. Singapore: Mc Graw Hill.

Sari, E.F. (2018). Pengaruh Corporate Governance,Firm Size, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. Jurnal Ilmu Manajemen Vol.6 No.4, hal 435-444.

Sari, Tri Diah., Kartika H.T dan Siti N. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Upajiwa Dewantara,* Vol. 4 No. 1 Juni 2020.

Shibutsea, Robert., Elizabeth K dan George A. (2019). Effect Of Leverage And Firm Size On Financial Performance Of Deposit Taking Savings And Credit Cooperatives In Kenya. *International Journal Of Research In Business And Social Science* 8(5)(2019) 182-193. IJRBS Vol 8 NO 5 ISSN: 2147-4478.

Wardani, Deni dan MariaRudolfus. (2016). Dampak Leverage, KepemilikanInstitusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2015. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan,* 13(1), 1–16.

Widyastuti, Maria. (2019). Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Management Studies (SSRG-IJEMS)* – Volume 6 Issue 5–May 2019. ISSN: 2393 – 9125.

Wulandari, F. D. (2013). Pengaruh Resiko Kredit yang Diberikan dan Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2010. *Jurnal Universitas Sumatera.Utara.*